

**STUDI TENTANG HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA LULUSAN MADRASAH IBTIDAIYAH DAN
SEKOLAH DASAR DI SMPN 1 BUNGKU**

***STUDY ON RESULT OF ISLAMIC RELIGIOUS LEARNING RESULT
STUDENTS OF MEDIA GRADUATES OF IBTIDAIYAH AND
BASIC SCHOOL IN SMPN 1 BUNGKU***

¹ Munawar Lani, ² Surni Kadir, ³ Muh. Rizal Masdul

^{1,2,3} *Bagian Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu*

(Email : lanipowering@gmail.com)

(Email : kadirsurni00@gmail.com)

(Email : masdul01rizal@gmail.com)

ABSTRAK

Permasalahan yang dibahas dalam Skripsi ini adalah studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku, yang diformulasikan kedalam dua sub, yaitu Bagaimana deskripsi studi tentang hasil belajar serta bagaimana dampak studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku. Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi studi tentang hasil belajar serta untuk mengetahui dampak studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah metode penelitian *deskriptif Kualitatif*. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1. Adapun deskripsi studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku adalah Nilai pelajaran agama siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih tinggi dibanding lulusan Sekolah Dasar, Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih cepat menghafal pelajaran agama dibanding siswa lulusan Sekolah Dasar Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah rajin menghafal do'a-do'a, sedangkan Sekolah Dasar malas menghafal do'a-do'a, dan Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah sudah bisa kultum di Sekolah, sedangkan lulusan Sekolah Dasar belum bisa kultum, 2. Adapun dampak studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku adalah dapat mengetahui kemampuan belajar siswa, dapat mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa, dapat mengetahui kemampuan mengajar guru dan dapat mengetahui hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Hasil belajar, pendidikan, lulusan, SMP

ABSTRACT

The problems discussed in this Thesis are the study of the learning outcomes of Islamic religious education students graduating from Ibtidaiyah and Elementary School Madrasahs at Bungku 1 Public High School, which are formulated into two sub, namely How is the study description of learning outcomes and how the study of Islamic student religious education learning outcomes graduates of Ibtidaiyah Madrasah and Elementary School at Bungku 1 Public Middle School. The purpose of the study in this study was to find out a description of the study of learning outcomes and to find out the impact of the study on the learning outcomes of Islamic religious education students graduating from Ibtidaiyah Madrasah and Elementary School at Bungku 1 Junior High School. The research method used in this thesis research is descriptive qualitative research method. The results of the research show that: 1. As for the description of the study of the learning outcomes of Islamic religious education students graduating from Madrasah Ibtidaiyah and Elementary School in Bungku 1 Public Middle School the value of religious studies is higher than elementary school graduates, faster Ibtidaiyah Madrasah graduates memorizing religious lessons compared to elementary school graduates Students of Madrasah Ibtidaiyah graduates are diligent in memorizing prayers, while Elementary Schools are lazy to memorize prayers, and Madrasah Ibtidaiyah graduates are already cultured in Schools, while Elementary School graduates not yet culturally, 2. The impact of the study on the learning outcomes of Islamic religious education students graduating from Madrasah Ibtidaiyah and Elementary School at Bungku 1 Public Middle School was able to know students 'learning abilities, be able to know and measure students' learning abilities, be able to know the teacher's teaching abilities and know the results student learning.

Keywords : *Learning outcomes, education, graduates, middle school*

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses untuk membantu manusia mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang dihadapi.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru merumuskan tujuan pengajaran untuk tercapainya tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai manusia makhluk sosial.

Evaluasi pendidikan memberikan manfaat baik bagi siswa, pengajar maupun manajemen. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Pada kondisi dimana siswa mendapatkan nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar siswa dapat lebih meningkatkan prestasi.

Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan maka siswa akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif

dari guru atau pengajar agar siswa tidak putus asa. Dari sisi pendidik, hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik untuk menetapkan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu bentuk evaluasi yang pada umumnya dilaksanakan di sekolah adalah mengadakan tes.

Dengan demikian, sama halnya dengan SMPN 1 Bungku yang melaksanakan evaluasi di sekolah menggunakan tes formatif yaitu bentuk tes pilihan ganda dan esay, karena kedua tes tersebut dianggap sering digunakan dalam evaluasi pembelajaran, serta menghasilkan hasil yang memuaskan bagi siswa walaupun hal tersebut tidak keseluruhannya berdampak pada siswa tersebut, hal ini tergantung dari pada daya tangka masing-masing siswa itu sendiri. Dalam hasil pengamatan begitu besar pengaruh terhadap pemberian tes khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, hal ini terbukti dengan terbentuknya semangat belajar siswa serta memberikan sebuah prestasi yang sangat memuaskan bagi siswa yang ada di SMPN 1 Bungku. Dengan pelaksanaan ini, khususnya pemberian tes sangat efisien dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Oleh karena itu, pembelajaran agama Islam yang merupakan bagian Pendidikan Agama Islam (PAI) harus mampu mencapai tujuan pendidikan Islam yang menjabarkan seluruh dimensi kehidupan manusia dan tidak boleh hanya memberi penekanan pada satu dimensi saja dan meninggalkan dimensi yang lainnya. Sehingga Islam tidak saja sekedar *transfer of knowledge*, tetapi juga merupakan pendidikan nilai (*value education*). Sehingga guru harus mampu dalam menggali nilai, makna, aksioma, ibrah/hikmah, dalil dan teori dari fakta sejarah yang ada. Selain hal tersebut juga guru mampu menemukan pendekatan yang dapat mempermudah transfer atau penguasaan materi sejarah kepada siswa.

Nilai yang hidup diperoleh melalui kesadaran diri manusia, pada penelaahan seperti ini nilai dari setiap sejarah yang terjadi dan terpaparkan dalam kisah sejarah, mampu teraktualisasikan dalam kisah sejarah yang di yakini kebenaran atau orisinalitasnya sehingga mampu mempengaruhi siapa saja untuk dijadikan sebagai pelajaran.

Praktek pendidikan agama harus memperhatikan aspek kognitif semata dari pertumbuhan kesadaran nilai-nilai (agama) dan mengabaikan pembinaan aspek kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama. Akibatnya terjadi kasenjangan antara pengetahuan dan pengamalan, antara gnosis dan praxis dalam kehidupan nilai agama atau dalam praktek pendidikan agama berubah menjadi pengajaran agama. Sehingga tidak mampu membentuk pribadi-pribadi Islami. Termasuk didalamnya pembelajaran memerlukan perhatian karena merupakan satu mekanisme untuk memahami serta memelihara diri generasi muda.

Kondisi seperti di atas merupakan problema yang sekaligus merupakan tantangan tersendiri dalam pembelajaran agama Islam. Berbagai macam problematika pendidikan agama tersebut dihadapi oleh semua pihak baik keluarga, pemerintah, maupun masyarakat, termasuk di Madrasah.

Berangkat dari hal diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul studi tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yang merupakan penelitian kondisi sekelompok manusia secara langsung. Penelitian ini juga menggunakan *deskriptif Kualitatif* yaitu cara penelitian dengan mengutamakan pengamatan (observasi) terhadap gejala, peristiwa dan kondisi aktual di Lapangan. Lokasi penelitian berada di SMPN 1 Bungku dengan melihat bahwa studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku relevan dilakukan. Jenis dan sumber data di dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Pengecekan data ini dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data yang akan ditampilkan, mengurangi data yang berlebihan dan menambah data yang belum lengkap kemudian peneliti mengkonfirmasi kembali kepada para nara sumber untuk menghindari kesalahpahaman dalam laporan, setelah dianggap valid kemudian peneliti tampilkan dalam bentuk laporan. Setelah semua data diolah, selanjutnya penulis analisa melalui beberapa metode, yaitu:

1. *Induktif*, yaitu penulisan menganalisis data yang bertolak dari fenomena-fenomena yang bersifat khusus kemudian dihubungkan dan digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.
2. *Deduktif*, yaitu Penulis menganalisis data yang bertolak dari fenomena-fenomena yang bersifat umum kemudian dihubungkan dan digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat khusus.
3. *Komparatif*, yaitu Penulis menganalisis data dengan cara membanding-bandingkan antara data yang satu dengan data yang lain kemudian ditarik kesimpulan mengenai persamaan dan perbedaannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam memberikan mata pelajaran PAI guru di SMPN 1 Bungku memberikan metode ceramah dalam pembelajarannya, tetapi metode tersebut terkadang membuat siswa malas mengikuti pelajaran, selain itu suasana lingkungan yang kurang mendukung yaitu cuaca panas dan hawa mengantuk. Bagi siswa yang kurang minat atau tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran PAI di dalam kelas, karena lingkungan yang kurang mendukung. Cuaca panas sehingga menyebabkan siswa kurang konsentrasi untuk mengikuti pelajaran. Siswa ada juga yang malas, dari pihak keluarga juga terkadang kurang perhatian.

Siswa lulusan Sekolah Dasar, dalam mengikuti mata pelajaran PAI terkadang agak malas karena lingkungan yang panas serta hawanya mengantuk apalagi kalau gurunya cuma ceramah saja, terkadang juga mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi yaitu langsung mengajak siswa untuk praktek dari materi yang diterangkan, dikarenakan suara guru yang kurang keras sehingga guru menggunakan metode diskusi dalam pembelajarannya dengan cara mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok.

Dalam pembelajaran guru selain ceramah, juga menghampiri siswa dari tempat duduk satu ke tempat duduk siswa yang lain untuk meneliti dan menjelaskan materi yang kurang dipahami siswa. Banyak siswa yang ramai sendiri di dalam kelas, ada juga siswa yang memperhatikan penjelasan guru di depan kelas. Keanekaragaman cara belajar siswa, sehingga guru juga harus memperhatikan metode apa yang harus digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga siswa bisa lebih bersemangat dan bergairah dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode juga justru akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kelas yang kurang bergairah dan siswa yang kurang mempunyai minat untuk belajar dikarenakan penentuan metode yang kurang sesuai dengan bahan pelajaran dan tujuan pembelajaran. Pembelajaran PAI salah satunya dengan memberikan pembelajaran di awal siswa diberitahu untuk selalu mencatat hal-hal atau materi penting yang diterangkan oleh guru. Di akhir semester, guru mengecek kelengkapan siswa dan menanyakan tentang hal apa saja yang sudah dipelajari. Dari materi yang telah diterangkan para siswa bisa mencatat hal-hal yang dianggap penting, materi dijadikan peta konsep atau bahkan sebagai bahan diskusi.

Dengan demikian hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai pelajaran agama siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih tinggi dibanding lulusan Sekolah Dasar.
2. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih cepat menghafal pelajaran agama dibanding siswa lulusan Sekolah Dasar.
3. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah rajin menghafal do'a-do'a, sedangkan Sekolah Dasar malas menghafal do'a-do'a.
4. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah sudah bisa kultum di Sekolah, sedangkan lulusan Sekolah Dasar belum bisa kultum.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru bermacam-macam, salah satunya dengan cara menerangkan dan memberitahu siswa untuk mencatat hal yang penting. Di akhir pembelajaran setelah materi selesai disampaikan guru memanggil siswa satu persatu untuk melihat catatan mereka selama ini. Serta juga ada kegiatan membaca Al Qur'an, sehingga guru bisa mengetahui perkembangan seberapa paham mereka tentang materi yang telah disampaikan juga apakah cara membaca Al Qur'an sudah baik dan benar.

Dampak studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui kemampuan belajar siswa

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus mengetahui sejauh mana kemampuan seorang siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan, hal ini bertujuan agar guru dapat memberikan sebuah metode belajar yang objektif serta memberikan evaluasi yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam memahami materi-materi yang diajarkan pada saat itu.

2. Dapat mengetahui dan mengukur kemampuan belajar siswa

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa untuk menghasilkan semangat belajar siswa demi mencapai hasil belajar siswa yang maksimal, para guru harus lebih sering memberikan dorongan serta motivasi kepada para siswa agar lebih giat lagi untuk belajar supaya kedepannya dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

3. Dapat mengetahui kemampuan mengajar guru

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan evaluasi belajar tidak hanya mengetahui hasil belajar siswa tetapi juga untuk mengetahui kemampuan seorang guru dalam mengajar, serta keberhasilan siswa itu tergantung bagaimana cara guru dalam melaksanakan proses mengajar di sekolah, serta mampu menerapkan metode mengajar yang baik demi menghasilkan hasil belajar yang maksimal terhadap para siswa di sekolah.

4. Dapat mengetahui hasil belajar siswa

Dengan demikian bahwa dalam memberikan sebuah keputusan atau hasil itu kita harus bersikap adil, jujur serta objektif dalam memberikan sebuah keputusan kepada seseorang jangan ada unsur-unsur lain, berikan hasil atau keputusan itu sesuai dengan kemampuan mereka sendiri. Dalam hal ini mengenai pemberian hasil belajar siswa.

Adapun dampak studi tentang hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku adalah :

1. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih pintar dari siswa lulusan Sekolah Dasar dalam pelajaran Agama.

Dari hasil wawancara dengan tatik, dapat diketahui siswa SMPN 1 Bungku termotivasi mengulangi pelajaran di rumah karena guru menanamkan sikap jujur dan disiplin walaupun tidak diawasi guru.

2. Prestasi kegamaan siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih unggul dibanding siswa lulusan Sekolah Dasar.

Kedisiplinan adalah sumber kesuksesan segala sesuatu, karena dengan disiplin siswa akan menjadi terarah. Dari hasil wawancara tersebut, siswa menjadi disiplin untuk membiasakan diri teratur dalam segala hal.

3. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah sudah terbiasa menghafal ayat dan hadits.

Dari hasil wawancara tersebut diatas, dapat dipahami bahwa kebiasaan menghafal itu sangat baik. Dengan menghafal membuat siswa menjadi pintar dan cerdas, dengan menghafal juga akan menjadikan ilmu tersave di dalam otak masing-masing siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan hasil belajar pendidikan agama islam siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di SMPN 1 Bungku adalah Nilai pelajaran agama siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih tinggi dibanding lulusan Sekolah Dasar, Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah lebih cepat menghafal pelajaran agama dibanding siswa lulusan Sekolah Dasar Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah rajin menghafal do'a-do'a, sedangkan Sekolah Dasar malas menghafal do'a-do'a, dan Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah sudah bisa kultum di Sekolah, sedangkan lulusan Sekolah Dasar belum bisa kultum. Untuk itu peneliti merekomendasikan saran kepada orang tua diharapkan tidak hanya sekedar memberi materi kepada anak, namun juga dikembangkan dan diperkaya dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang ada (materi tambahan). Penguasaan teknologi oleh orang tua tujuannya adalah agar dapat ilmu dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Tafsir. 2014. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Atwar, Bajari. 2014. *Memahami Perilaku Manusia dari Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kultura.
- Budiningsih, C. Asri. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet 11, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Departemen Agama RI. 2008. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- _____. 2016. *Kurikulum Madrasah Mata Pelajaran SKI*. Jakarta: Dirjen Binbaga Islam.
- Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Keenam
- Moleong Lexy J., 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana. 2012. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana, Syaodih. 2014. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Bahri Djamarah. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Inovasi Pembelajaran berbasis life skill dan entrepreneurship*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- _____. 2017. *Strategi dan metode mengajar siswa diluar kelas*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA